



IMPLEMENTATION OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION (PAI) ONLINE LEARNING IN THE NEW NORMAL ERA: Opportunities and Challenges at Women Junior High School in Malang

Mundir

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Email: mundzirrosyadi@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37758/jat.v4i3.309>

Received: Oktober 2021

Accepted: November 2021

Published: Desember 2021

Abstract :

This study examines the implementation of online learning-based Islamic Religious Education (PAI) at the Al-Irsyad Junior High School (SMP) -referred to as SMPPA- in Malang City during the New Normal Era. Learning opportunities and challenges in the current New Normal Era require a holistic and comprehensive study, especially in PAI subjects that characterize SMPPA. This research is based on the e-learning theory initiated by Rosenberg and uses a qualitative approach to understand descriptive data in oral data, observable behavior, and written data. Data were collected through observation techniques, document studies, and virtual interviews. Furthermore, the data were analyzed using the interactive model of Miles, Hubermann, and Saldana. The conclusion of this research states that: (1). The implementation of online learning at SMPPA is based on web-based learning through the academic page alirsyadmalang.org with four supporting components. (2). Opportunities and challenges in the online learning process at SMPPA are a synthesis of the existence and interrelation of three main factors, namely students, educators, and ICT-based learning media. The implication of the results of the analysis of the opportunities and challenges of PAI in SMPPA in the New Normal Era is the emergence of concrete steps to optimize the role of online learning as an effort to improve the quality of learning in schools.

Keywords : COVID-19; New Normal Era; online learning; Islamic Religious Education (PAI)

Abstrak :

Penelitian ini mengkaji implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis Online learning di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Putri Al-Irsyad -selanjutnya disebut SMPPA- di Kota Malang selama Era New normal. Peluang dan tantangan pembelajaran di Era New Normal saat ini memerlukan kajian secara holistik dan komprehensif, khususnya pada mata pelajaran PAI yang menjadi penciri SMPPA. Riset ini berbasis pada e-learning theory yang dicetuskan oleh Rosenberg, serta menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami data deskriptif berupa data lisan, perilaku yang dapat diamati (observable), serta data tertulis. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, studi dokumen, dan wawancara virtual. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Hubermann dan Saldana. Kesimpulan riset ini menyatakan bahwa: (1). Penyelenggaraan online learning di SMPPA berbasis pada web-based learning melalui laman akademik alirsyadmalang.org dengan empat komponen penunjang di dalamnya. (2). Peluang dan tantangan yang terjadi di dalam proses online learning di SMPPA merupakan sintesa dari eksistensi dan interrelasi tiga faktor utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan media pembelajaran berbasis ICT. Implikasi dari hasil analisis

peluang dan tantangan PAI di SMPPA pada Era New normal ialah munculnya langkah konkrit optimalisasi peran Online learning sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: COVID-19; New Normal Era; Online learning; Islamic Religious Education (PAI)

INTRODUCTION

Dewasa ini, konsep pembelajaran *Online learning* menjadi prioritas model penyelenggaraan pembelajaran yang solutif di tengah situasi pandemi COVID-19 menuju Era *New normal* (Mustajab & Fawa'iedah, 2020; Ariatama et al., 2021; Rahman & Subiyantoro, 2021; Suwidiyanti & Anshori, 2021). Penyelenggaraan pembelajaran di Era *New Normal* melalui *Online learning* tersebut tentu tidak luput dari pemanfaatan *Information and Computer Technology* (ICT) (Muali et al., 2018; Das, 2021) yang berperan penting dalam hal teknis penyelenggaraan proses pembelajaran. Bahkan, beberapa riset mensinyalir *Information and Computer Technology* (ICT) menjadi media utama yang mampu menjembatani penyampaian pesan pembelajaran daring kepada para peserta didik saat ini (Dakir et al., 2021; Cavus et al., 2021; Raza et al., 2021) dan mampu berhilir pada keefektifan pembelajaran. Terlebih, penerapan *Online learning* selama pembelajaran daring berlangsung telah memperoleh legitimasi dari pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) Republik Indonesia selama pandemi berlangsung (Fajri et al., 2021; Utomo et al., 2021) sebagai upaya membantu para siswa dan guru dalam melaksanakan proses belajar dari rumah (*Study from home*) (Handarini & Wulandari, 2020; Prasetyaningtyas, 2020)

Karenanya, untuk memaksimalkan penerapan *Online learning* dalam bidang pendidikan, para akademisi telah melakukan banyak riset yang mengkaji seputar topik tersebut dari beragam sudut pandang, mulai dari perspektif siswa (Hwang et al., 2021; Spitzer, 2021), guru (Istenič, 2021; Sudirtha & Widiartini, 2021; Wang et al., 2021), pimpinan lembaga pendidikan (Ferguson et al., 2021; Salim et al., 2021), orangtua siswa (Ilmanto et al., 2021; Kerdid Simbolon, Chontina Siahaan, 2021; Sumathi & Anuraadha, 2021), hingga perspektif sosio-kultural di lingkungan pendidikan (Kargapolova et al., 2021; Luppicipini & Walabe, 2021; Masruroh et al., 2021). Dalam konteks ini, beberapa riset mengangkat tema seputar *Online learning* dalam perspektif yang lebih khusus terutama implementasinya pada bidang mata pelajaran yang ditempuh oleh para peserta didik di berbagai jenjang pendidikan, seperti riset Ziaurrahman yang melakukan pengembangan pada produk *e-learning* yang adaptif untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) (Ziaurrahman & Surjono, 2017). Senada dengan hasil riset lain dari Yumnah (Yumnah, 2021) yang mengkaji bahwa pembelajaran PAI mampu berjalan efektif melalui peran *e-learning* yang maksimal. Bahkan, lebih jelas dikemukakan bahwa model pembelajaran daring PAI pada realitanya mampu memicu perkembangan psikis peserta didik (Mardiana et al., 2021). Namun, berkebalikan dengan riset Alperi yang membuktikan melalui risetnya bahwa keberadaan *online learning* justru membuat peserta didik tidak dapat menyerap pengetahuan dari lingkungan belajarnya, sehingga diperlukan solusi yang ditempuh melalui *offline distance learning* (Alperi et al., 2021). Melalui

beragam riset tersebut, nampak bahwa terdapat pro kontra terkait peran teknologi informasi di dalam proses pembelajaran PAI sehingga patut dikaji secara ilmiah dan mendalam.

Faktanya, beberapa lembaga pendidikan memiliki karakteristik yang khas dalam hal penyelenggaraan pembelajaran PAI di institusinya. Salah satunya ialah SMP Putri Al-Irsyad –selanjutnya disebut SMPPA- di Kota Malang. Penyelenggaraan pembelajaran PAI di sekolah tersebut pada realitanya memiliki intensitas Jam Tatap Muka (JTM) melebihi aturan yang telah ditetapkan di dalam kurikulum pemerintah pusat. Terlebih, ciri khas yang dimiliki oleh sekolah ini terletak pada karakteristik peserta didiknya yang dikhususkan untuk perempuan saja. Meskipun secara administratif, SMPPA merupakan Sekolah Menengah Pertama (SMP) umum dan bukan berbasis latar pondok pesantren. Dua hal inilah yang pada akhirnya menggiring SMPPA menerapkan kurikulum internal yang memberi porsi lebih pada bidang mata pelajaran PAI bagi para siswinya. Sehingga, dengan kondisi yang demikian maka wajar bila kajian tentang implementasi pembelajaran PAI melalui *online learning* di sekolah tersebut menjadi tema menarik untuk ditelaah secara komprehensif dan mendalam.

Dalam konteks inilah, posisi *online learning* dalam perannya sebagai media pengantar pesan pembelajaran kepada peserta didik, mampu melahirkan beragam manfaat sekaligus berimplikasi pada munculnya berbagai hambatan yang tidak dapat dihindari oleh sivitas akademik (Pribadi & Rahyasih, 2021). Pada satu waktu yang bersamaan, *online learning* telah membuka akses sumber belajar *online* (*online resources*), *e-book*, dan tutorial *online* secara signifikan. Tentu saja hal tersebut memberikan manfaat pada siswa dalam hal kesiapan mengakomodasi pergeseran masiv pola pembelajaran *online*, sebagaimana simpulan riset Cheung (Simon K.S. Cheung, 2021). Dengan kata lain, *online learning* telah mampu meningkatkan esensi belajar dengan mendorong siswa mencari lebih banyak pengetahuan dari lingkungan pembelajaran *online* tanpa tersekat ruang kelas dan jam pembelajaran. Namun, pada sisi lain *online learning* memiliki ketergantungan pada aspek peralatan dan teknologi yang menyebabkan keterbatasan infrastruktur penyelenggaraan pembelajaran (Hendrastomo, 2008).

Uniknya, penyelenggaraan *online learning* di SMPPA telah dilakukan bahkan sebelum terjadinya pandemi COVID-19. Struktur kurikulum yang dicanangkan oleh lembaga pendidikan ini secara sistematis telah merancang pembelajaran berbasis web bagi seluruh mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didiknya. Bahkan, kultur pembelajaran modern tersebut telah menjadi ciri khas dan telah diimplementasikan oleh seluruh sivitas akademika SMPPA, mulai dari pimpinan sekolah hingga para guru dan peserta didiknya. Dalam konteks ini, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga telah menerapkan pembelajaran berbasis web sekolah yang secara ilmiah nyatanya telah mampu mengantarkan pada keefektifan pembelajaran, sebagaimana telaah riset Mardiana (Mardiana & Anggraini, 2019). Lazim apabila kemudian, peluang dan tantangan pembelajaran PAI yang berbasis *Online learning* di SMPPA menjadi topik yang menarik untuk dikaji secara empiris dan ilmiah.

Karenanya, riset ini bertujuan untuk menganalisis penyelenggaraan *online learning*, serta peluang dan tantangan yang hadir selama proses pembelajaran mata pelajaran PAI di SMPPA Kota Malang. Melalui kajian tersebut, riset ini berupaya mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PAI dan mengurai beragam peluang maupun tantangan yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi penyelenggaraan pembelajaran –khususnya mata pelajaran PAI- yang berkualitas di tengah kondisi pandemi COVID-19 dan menyongsong era *New normal*.

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka riset ini berfokus pada proses memahami penyelenggaraan *Online learning* pada mata pelajaran PAI yang ada di SMPPA Kota Malang, Propinsi Jawa Timur, Indonesia. Di samping itu, analisis riset juga difokuskan pada identifikasi peluang dan tantangan yang melingkupi pembelajaran PAI tersebut. *Online learning* menjadi desain pendidikan yang diimplementasikan oleh SMPPA secara masiv, terutama selama pandemi COVID-19 menjelang era *New Normal* pada akhir-akhir ini (Suwidiyanti & Anshori, 2021; Mushfi et al., 2021). Meskipun, sekolah dengan peserta didik khusus perempuan ini, nyatanya memang sudah menyediakan fasilitas berupa sistem pembelajaran berbasis *Information and Computer Technology* (ICT) di dalam laman web sekolah yang dimilikinya bahkan sebelum pandemi COVID-19 terjadi. Melalui desain *Online learning* tersebut, aktivitas belajar-mengajar (KBM) diimplementasikan semaksimal mungkin oleh seluruh sivitas akademika SMPPA. Lazim apabila optimalisasi peran ICT menjadi salah satu prioritas utama yang diupayakan oleh SMPPA agar mampu beradaptasi dengan sistem pembelajaran *online* yang telah menjadi tuntutan sekaligus kebutuhan pendidikan saat ini. Oleh karenanya, artikel ini memiliki orientasi untuk memahami kerangka argumentatif implementasi *Online learning* di SMPPA serta menganalisis peluang dan tantangan seputar proses pelaksanaannya, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Melalui konstruksi fokus permasalahan tersebut, maka riset ini berpancang pada pendekatan kualitatif agar secara kritis mampu memahami kerangka argumentatif pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *Online learning* pada situasi jelang era *New Normal* pasca pandemi COVID-19. Di samping itu pula, artikel ini sekaligus juga mampu mengurai peluang dan tantangan selama proses pembelajaran daring (*Online learning*) berlangsung. Proses mengurai peluang dan tantangan yang dimaksud dalam konteks ini yaitu memahami keuntungan maupun hambatan yang melingkupi proses pembelajaran PAI berbasis di SMPPA yang pelaksanaannya terintegrasi didalam pembelajaran *Online learning*. Kerangka teoretis kajian tersebut disandarkan pada teori *e-learning* yang dicetuskan oleh Rosenberg yang menyatakan bahwa *e-learning* secara signifikan mampu menunjang pembelajaran secara efektif dengan menyediakan lingkungan belajar yang positif (Rosenberg, 2006). Berbasis pada konstruksi inilah, riset ini berupaya mencermati secara komprehensif kerangka argumentatif penyelenggaraan *Online learning* mata pelajaran PAI dengan bersandar pada desain dan implementasi aktivitasnya.

RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus, di mana peneliti berusaha untuk menganalisis tentang implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis *Online learning* di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Putri Al-Irsyad -selanjutnya disebut SMPPA- di Kota Malang selama Era *New normal*. Untuk mengumpulkan data tersebut, maka peneliti menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun analisis datanya dilakukan melalui display data, reduksi data dan penarikan kesimpulan sebagai suatu temuan penelitian.

FINDINGS AND DISCUSSION

Penyelenggaraan PAI *Online Learning* di SMPPA

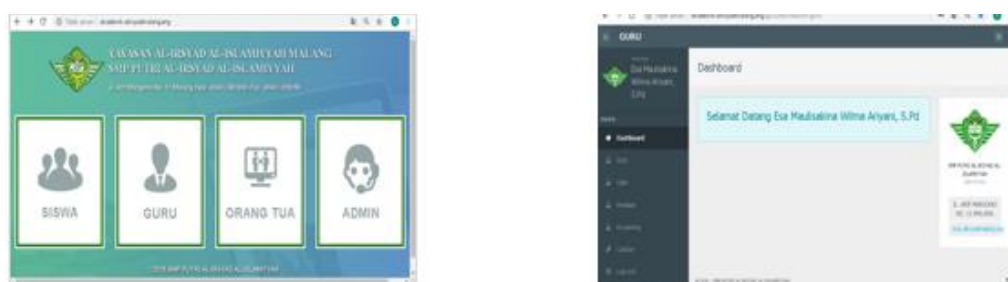
Pesatnya perkembangan bidang keilmuan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dan internet merupakan faktor utama pendukung terselenggaranya pembelajaran berbasis *online* di segala aspek pendidikan (Pahrudin et al., 2021; Sutisnawati et al., 2021; White et al., 2021). Keberadaan internet seakan membuat dunia menjadi tidak tersekat oleh jarak dan waktu melalui penyebaran komunikasi dan informasi yang begitu cepat. Sehingga, kecenderungan pengembangan desain pembelajaran *online learning* menjadi hal yang mutlak dan harus dilakukan oleh lembaga pendidikan, termasuk diantaranya ialah SMPPA. Melalui penyelenggaraan *online learning*, proses belajar para siswi menjadi lebih potensial dan efektif karena luasnya peluang interaksi antara siswi, teman, maupun guru secara *online*. Para peserta didik memiliki keleluasaan untuk melakukan komunikasi dengan para gurunya kapan saja tanpa harus melalui tatap muka secara langsung di kelas, sehingga lahirlah fleksibilitas dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hal tersebut, maka wajar apabila beberapa riset menyimpulkan interaksi antara peserta didik dengan pendidik merupakan sokongan utama dalam menciptakan efektifitas pembelajaran daring (*online learning*), sebagaimana diungkap oleh Baber (Baber, 2021) atau Indrawati (Indrawati, 2021). Secara lebih detail, Yu menyatakan bahwa penentu pencapaian *outcome* pembelajaran daring terletak pada aspek personalitas peserta didik (Yu, 2021). Bahkan, di lingkungan lembaga pendidikan Islam seperti pesantren sekalipun, efektivitas *online learning* disinyalir tidak hanya lahir dari potensi santri -baca: peserta didik- semata, akan tetapi merupakan muara dari faktor interaksi yang baik antara para santri, pengasuh santri (*caregivers*), dan pimpinan pesantren (Bali & Holilah, 2021).

Peranan ICT juga nampak begitu nyata melalui pola pembelajaran yang diterapkan oleh lembaga SMPPA pada situasi *New normal* saat ini. Hal tersebut peneliti temukan pada aspek pemberian porsi yang maksimal pada pemanfaatan web sekolah (<https://smp.alirsyadmalang.org/>) sebagai media informasi pembelajaran sekaligus sarana penyampaian materi pembelajaran - termasuk mata pelajaran PAI. Secara lebih khusus, kegiatan belajar-mengajar (KBM) dalam *online learning* di SMPPA dilaksanakan melalui laman akademik.alirsyadmalang.org. Melalui pemanfaatan web sekolah tersebut, informasi akademik terkait proses pembelajaran melalui *platform online learning* menempatkan para siswi dan guru pada kondisi yang fleksibel dan

memungkinkan proses pembelajaran dapat berlangsung secara virtual, baik melalui materi pembelajaran yang di *upload* oleh guru pengampu mata pelajaran PAI, hingga pada proses pengerjaan tugas-tugas oleh para siswi SMPPA. Melalui pola pembelajaran inilah, peneliti dapat menegaskan bahwa *online learning* yang diterapkan oleh SMPPA mendudukkan peserta didik pada lingkungan komunitas yang didalamnya terdapat ketergantungan positif (*positive interdependent*) diantara siswi satu dengan siswi lainnya. Ketergantungan positif tersebut memungkinkan para peserta didik dapat berkoordinasi sekaligus bekerjasama dalam menempuh pembelajaran melalui *online learning*. Sebagaimana diungkap oleh salah satu siswi yang menyatakan:

Saya telah mengikuti proses belajar *online* di sekolah ini sejak awal masuk di kelas tujuh yang lalu. Sekarang setelah saya menjadi siswi kelas sembilan, saya merasakan bahwa manfaat pembelajaran *online* ini tidak hanya pada keleluasaan saya dalam mempelajari materi pembelajaran melalui video yang diunggah oleh para guru pengampu saja, akan tetapi dengan model *online learning* ini saya juga dapat bekerjasama secara intensif dengan teman-teman terutama pada saat pengerjaan tugas kelompok.

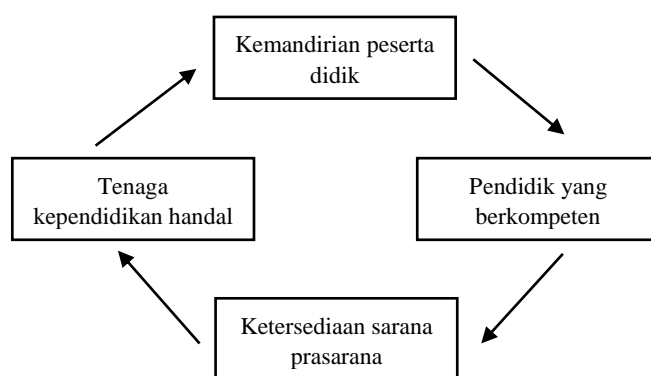


Gambar 1 Tampilan web penunjang kegiatan akademik di SMPPA

Desain *online learning* yang dilakukan SMPPA melalui akademik.alirsyadmalang.org dilaksanakan dengan melibatkan seluruh stakeholders yang ada di bawah naungan lembaga pendidikan tersebut. Unsur peserta didik dan pendidik terlibat sebagai aktor utama di dalam proses pembelajaran, tenaga kependidikan berperan dalam pengelolaan teknis penyelenggaraan *online learning*, dan orangtua peserta didik sebagai pihak eksternal yang berkaitan langsung dengan lingkungan belajar para siswi SMPPA di rumah. Selain itu, SMPPA juga mengupayakan terjalinnya kerjasama akademik yang kondusif diantara berbagai elemen tersebut. Proses perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring serta evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran -termasuk diantaranya PAI- dengan jalan memaksimalkan peran web sekolah.

Sistem pembelajaran berbasis ICT yang diterapkan oleh SMPPA melalui *online learning* pada mata pelajaran PAI, berimplikasi pula pada munculnya pergeseran budaya akademik sekolah dalam konteks pembelajaran yang dilakukan. Peneliti menganalisis -setidaknya- terdapat empat komponen yang berkaitan dengan perubahan tersebut. *Pertama*, kemandirian belajar yang dituntut dari para siswi melalui beragam pendekatan yang dilakukan melalui *online learning* di SMPPA. Kemandirian yang diharapkan muncul pada diri para

siswi SMPPA condong kepada kemampuan diri mereka dalam mengatur, memotivasi, dan menyemangati diri mereka sendiri untuk mengikuti desain *online learning*. Kedua, pengembangan pengetahuan sekaligus keterampilan yang berasal dari para guru selama proses *online learning* berlangsung. Pengembangan dua hal tersebut pada hilirnya menjadi media fasilitator yang efektif bagi para siswi dalam proses memahami materi pembelajaran yang diberikan. Ketiga, ketersediaan sarana prasarana dan infrastruktur yang kompeten dalam penyelenggaraan *online learning*, serta keempat ialah tenaga kependidikan yang siap membantu secara administratif proses pembelajaran *online learning*. Pendeknya, deskripsi penyelenggaraan *online learning* di SMPPA berkaitan dengan empat komponen utama yang dapat divisualisasikan melalui gambar berikut:



Gambar 2 Empat komponen penunjang penyelenggaraan *Online learning* di SMPPA

Lazim apabila penyelenggaraan *online learning* pada mata pelajaran PAI di SMPPA juga mengikuti desain pendidikan yang telah dibuat oleh pimpinan sekolah. Apabila dilihat dari pengembangan *online learning* yang digunakan oleh SMPPA, posisi pola pembelajaran PAI menempati posisinya sebagai desain pendidikan yang mengakomodir kepentingan individual pada peserta didik dan kepentingan organisasi lembaga SMPPA itu sendiri. Kepentingan para peserta didik lebih pada peran motivasi internal dalam mengikuti proses penyelenggaraan *online learning* SMPPA. Sedangkan pada tataran kelembagaan, *online learning* condong pada perannya sebagai subsistem lingkungan pembelajaran *virtual* yang menjadi mediator belajar bagi para peserta didik di SMPPA. Melalui sinergitas antarelemen tersebut, dapat dikatakan bahwa SMPPA berupaya mewujudkan ketergantungan positif (*positive interdependent*) yang kondusif diantara peserta didiknya. Dalam konteks ini, ketergantungan positif yang terbentuk melalui penyelenggaraan *online learning* menjadi *spirit booster* diantara para peserta didik SMPPA yang pada realitanya mampu menjadi faktor dukungan positif bagi ketercapaian target pembelajaran dalam sistem pendidikan yang dilaksanakan oleh SMPPA.

Berdasarkan pada proses penyelenggaraan *online learning* di SMPPA sebagaimana deskripsi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa potensi *online learning* bergerak dalam konteks *synchronous* (pada waktu yang bersamaan),

asynchronous learning (pada waktu yang berbeda), maupun kombinasi keduanya. Kedua hal tersebut memungkinkan para siswi menggali berbagai informasi melalui perangkat elektronik komputer, serta memperoleh materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik dari berbagai sumber. Pola yang demikian ini telah disinyalir oleh Rusman yang membuktikan dalam tesisnya bahwa *blended learning* telah memungkinkan setiap individu pembelajar –baca: peserta didik– dapat mengakses materi pembelajaran yang dibutuhkannya dengan memanfaatkan keuntungan dari desain *synchronous*, *asynchronous*, serta *blended learning* (Cahyani et al., 2021). Terlebih, materi pembelajaran PAI tidak hanya memberikan pengetahuan secara kognitif saja, akan tetapi juga membekali para peserta didiknya dengan keterampilan di bidang keagamaan Islam melalui bahan kajian serta materi ajar yang disampaikan oleh guru pengampu mata pelajaran PAI di SMPPA kota Malang.

Peluang dan Tantangan PAI *Online Learning* di SMPPA

Dewasa ini, peluang penyelenggaraan *online learning* di berbagai level pendidikan telah menjadi sebuah fenomena global yang patut ditanggapi secara serius. Hal ini memerlukan respon adaptif dari pemangku kebijakan pendidikan, pelaku pembelajaran, maupun dari kalangan akademisi agar mampu menjawab setiap tantangan yang muncul di balik penerapan *online learning* sehingga mampu berjalan secara efektif, sebagaimana Lastariwati yang mengemukakan beberapa peluang pelecut efektifitas pembelajaran daring (*Online learning*), diantaranya ialah: (1). Motivasi peserta didik; (2). Metode *online learning* dari para pendidik; (3). Literasi teknologi; (4). Konten *online learning* berkualitas; (5). Fasilitas dari lembaga pendidikan (Lastariwati et al., 2021). Meskipun PADA konteks yang lain dinyatakan bahwa peluang dalam proses penerapan *online learning* dalam hal pemanfaatan ICT dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) justru merupakan poin penting yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran konvensional sebagai bentuk interrelasi yang berkesinambungan di antara kedua model tersebut (Leo S., Alsharari N.M., Abbas J., 2021). Dengan demikian, diskursus tentang peluang yang mampu dilejitkan melalui penerapan *online learning* mendapat perhatian khusus yang secara kontinu ditelaah oleh para akademisi.

SMPPA sendiri memiliki pola pembelajaran interaktif melalui web sekolah dan aplikasi penunjang lain yang diharapkan mampu mengaktifkan para siswinya agar memiliki motivasi belajar yang baik. Pemanfaatan ICT dan internet melalui penerapan *online learning* di SMPPA dapat dikaji dari tiga peluang yang dimiliki lembaga tersebut. *Pertama*, pembelajaran interaktif melalui *online learning* berbasis web sekolah merupakan media utama penyampaian informasi, sarana komunikasi, pelatihan, maupun pengajaran secara *online*. *Kedua*, *online learning* di SMPPA merupakan fasilitas penunjang yang memperkaya pengetahuan peserta didik selaras dengan tuntutan perkembangan era digital dewasa ini. *Ketiga*, desain *online learning* berposisi sebagai penguat model pembelajaran modern melalui pengayaan konten materi PAI melalui kemajuan teknologi informasi (ICT). Deskripsi tersebut peneliti telaah berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan pimpinan SMPPA

berikut:

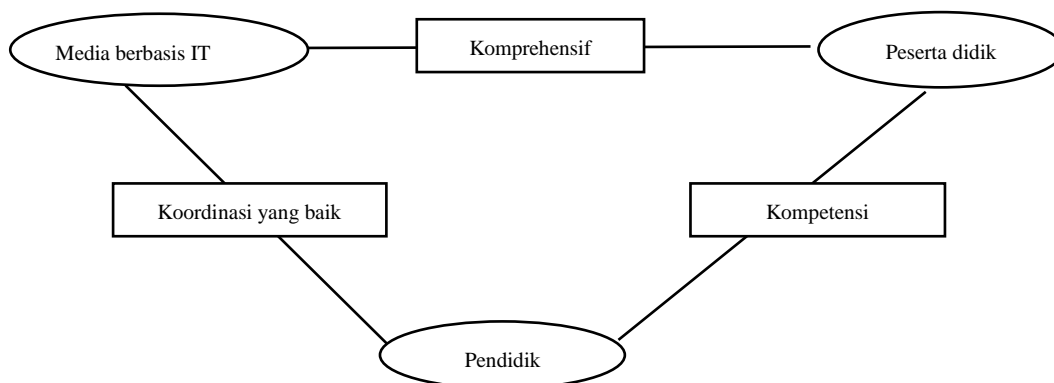
Lembaga pendidikan yang kami pimpin saat ini, sejak awal berdirinya memang memiliki perhatian khusus pada pemanfaatan IT secara maksimal di dalam proses pembelajaran. Karenanya, web sekolah yang kami miliki menjadi *icon* penyelenggaraan pendidikan yang *paperless*. Hal ini telah kami sadari bahkan jauh sebelum adanya gaung pembelajaran daring masa pandemi saat ini. Peluang tersebut kami baca dan kami ejawantahkan kaitannya dengan peran IT sebagai media yang mampu mengantarkan para guru kami dalam menyampaikan materi ajar kepada para siswinya. Di samping itu, secara teknis, *online learning* melalui pembelajaran berbasis web di sekolah kami juga menjadi penopang utama model pendidikan yang kami selenggarakan di lembaga ini. Disinilah kemudian SMPPA kami kelola dengan landasan visioner dalam menyongsong pendidikan era digital.

Memang tidak dapat dipungkiri jika peluang yang dimiliki oleh SMPPA tersebut tidak terlepas dari peran penting ICT sebagai motor penggerak laju kecepatan proses penyampaian pesan pembelajaran kepada para peserta didik melalui jaringan internet. Di dalam riset ini, peneliti mensinyalir bahwa *online learning* dalam mata pelajaran PAI yang dilaksanakan oleh SMPPA pada era *new normal* dewasa ini berimplikasi -setidaknya- pada tiga aspek. *Pertama*, kemampuan adaptabilitas peserta didik dalam bidang pemanfaatan ICT. Melalui proses pembelajaran PAI dengan desain *online learning*, para siswi secara langsung maupun tidak langsung akan termotivasi untuk memiliki kecakapan dalam memanfaatkan web sekolah sehingga mereka dapat mengakses materi PAI yang ada di dalamnya. *Kedua*, kemampuan berkolaborasi secara aktif dengan para siswi lain, terutama dalam hal kreatifitas belajar. *Ketiga*, keterampilan mempraktekkan materi PAI melalui pemanfaatan media digital.

Walaupun demikian, pemanfaatan *online learning* di SMPPA juga tidak luput dari tantangan yang mengitari seputar proses pelaksanaannya. Desain *online learning* di SMPPA memerlukan dukungan dari berbagai unsur penunjang, salah satu diantaranya ialah fasilitas internet yang memadai saat para siswi melakukan proses belajarnya dari rumah. Artinya, sarana prasarana penunjang pembelajaran tidak hanya harus dipenuhi oleh pihak sekolah semata, akan tetapi perlu adanya kesinambungan dengan fasilitas dari masing-masing tempat tinggal para peserta didik. Di samping itu, tantangan lain yang ada di seputar pelaksanaan *online learning* di SMPPA menyangkut pula pada sisi pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjadi subyek pendidikan. Dalam konteks ini, Zulaikha menyatakan bahwa motivasi siswa untuk mengikuti *online learning* memiliki peran penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran (Mohd Basar et al., 2021).

Dengan demikian, penulis mensinyalir bahwa peluang dan tantangan yang terjadi di dalam proses *online learning* di SMPPA merupakan sintesa dari eksistensi dan interrelasi tiga faktor utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan media berbasis ICT. *Pertama*, peserta didik menjadi aktor pendidikan yang secara langsung terlibat di dalam proses pembelajaran PAI yang berlangsung di SMPPA. *Kedua*, pendidik menjadi fasilitator penting yang mengarahkan pada

tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan target awal yang direncanakan. *Ketiga*, media berbasis ICT menjadi jembatan tersampainya pesan pembelajaran dari pendidik kepada para peserta didik. Melalui interrelasi ketiga faktor tersebut, maka peluang *online learning* di SMPPA dapat diidentifikasi dengan konkrit, sekaligus juga dapat menjadi gambaran solusi yang bisa dilakukan dalam rangka menghadapi tantangan yang ada di masa depan. Deskripsi tersebut penulis visualisasikan melalui gambar berikut:



Gambar 3 Relasi peserta didik, pendidik, dan media berbasis IT di SMPPA

CONCLUSION

Artikel ini menyajikan studi empiris penyelenggaraan *online learning* PAI di SMPPA Kota Malang pada era *New normal*, sekaligus juga peluang dan tantangan seputar pelaksanaan pembelajaran tersebut. Pengembangan *online learning* yang digunakan oleh SMPPA menempati posisinya sebagai desain pendidikan yang mengakomodir kepentingan individual pada peserta didik dan kepentingan organisasi lembaga SMPPA itu sendiri, melalui optimalisasi pemanfaatan *web-based learning* melalui laman akademik.alirsyadmalang.org

Hasil telaah riset ini terhadap pelaksanaan *online learning* di SMPPA bertopang pada empat komponen penunjang di dalamnya, yaitu kemandirian peserta didik; pendidik yang berkompeten; ketersediaan sarana prasarana; serta tenaga kependidikan yang handal. Sedangkan peluang dan tantangan yang terjadi di dalam proses *online learning* di SMPPA merupakan sintesa dari eksistensi dan interrelasi tiga faktor utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan media pembelajaran berbasis ICT.

REFERENCES

- Alperi, M., Riyanto, R., Sapri, J., Alexon, A., & Handayani, D. (2021). Analysis of the Implementation of Distance Learning in the COVID-19 Pandemic New Normal Era. *International Journal of Asian Education (IJAE)*, 2(2), 120-128. <https://doi.org/10.46966/ijae.v2i2.172>
- Araka, E., Maina, E., Gitonga, R., Oboko, R., & Kihoro, J. (2021). University Students' Perception on the Usefulness of Learning Management System Features in Promoting Self-Regulated Learning in Online Learning. *International Journal of Education and Development Using Information and Communication Technology (IJEDICT)*, 17(1), 45-64.
- Ariatama, S., Adha, M. M., Rohman, Hartino, A. T., Prawisudawati, E., & Ulpa. (2021). Using Virtual Reality (VR) Technology as An Efforts to Escalate Interest in Online Learning During Pandemic. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Vokasional*, 3(1), 1-10.
- Baber, H. (2021). Social interaction and effectiveness of the online learning - A moderating role of maintaining social distance during the pandemic COVID-19. *Asian Education and Development Studies, ahead-of-p*(ahead-of-print), 1-13. <https://doi.org/10.1108/AEDS-09-2020-0209>
- Bali, M. M. E. I., & Holilah, N. (2021). the Role of Foster Caregivers in the Effectiveness of Online Learning in Pesantren. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 339. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1178>
- Bhakti, C. P., Noor, K. W., Ghiffari, M. A. N., Nurpitasari, E., Oktradiksa, A., & Ani. (2021). An online project-based learning model to improve students' thinking ability in the new normal era. *Journal of Physics: Conference Series*, 1760(1), 12038. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1760/1/012038>
- Cahyani, N. M. W. ., Suwastini, N. K. ., Dantes, G. ., Jayantini, I. G. A. S. ., & Susanthi, A. A. . (2021). Blended Online Learning: Combining The Strengths of Synchronous and Asynchronous Online Learning in EFL Context. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 18(2), 174-184. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v18i2.34659>
- Cavus, N., Mohammed, Y. B., & Yakubu, M. N. (2021). Determinants of learning management systems during covid-19 pandemic for sustainable education. *Sustainability*, 13(9), 1-23. <https://doi.org/10.3390/su13095189>
- Dakir, Muali, C., Zulfajri, & Muali, C. (2021). Design Seamless Learning Environment in Higher Education with Mobile Device Design Seamless Learning Environment in Higher Education with Mobile Device. *Journal of Physics: Conference Series* 1899, 1899, 1-5. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1899/1/012175>
- Das, K. (2021). Integrating E-Learning & Technology in Mathematics Education. *Journal of Information and Computational Science*, 11(1), 310-319. <https://doi.org/https://doi.org/10.34293/education.v7i4.641>
- Fajri, Z., Muali, C., & Farida, L. (2021). Student's Learning Motivation and Interest ; The Effectiveness of Online Learning during COVID-19 Pandemic. *Journal of Physics: Conference Series*, 1899, 1-10. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1899/1/012178>
- Ferguson, P., McKenzie, M., Mercieca, D., Mercieca, D. P., & Sutherland, L. (2021). Primary Head Teachers' Construction and Re-negotiation of Care in

COVID-19 Lockdown in Scotland. *Frontiers in Education*, 6(March), 1-13. <https://doi.org/10.3389/feduc.2021.617869>

Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *JPAP: Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8(3), 496-503. <https://doi.org/10.1093/fampra/cmy005>

Hendrastomo, G. (2008). Dilema dan Tantangan Pembelajaran E-learning 1 (The Dilemma and the Challenge of E-Learning). *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 4(1), 1-13.

Herlina, Lagandesa, Y. R., Azizah, & Asriani. (2021). Training and implementation of google applications for online learning in the pandemic covid-19. *Journal of Physics: Conference Series*, 1832(1), 1-5. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1832/1/012049>

Hwang, G.-J., Wang, S.-Y., & Lai, C.-L. (2021). Effects of a social regulation-based online learning framework on students' learning achievements and behaviors in mathematics. *Computers & Education*, 160, 104031. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.104031>

Ilmanto, A. H., Fahyuni, E. F., & Harahap, A. (2021). THE PROBLEMS OF ONLINE LEARNING : THE ROLE OF PARENTS DURING THE COVID - 19 PANDEMIC. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 284-293. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/nzh.v4i2.1471>

Indrawati, C. D. S. (2021). The Effectiveness of Archiving Videos and Online Learning on Student's Learning and Innovation Skills. *International Journal of Instruction*, 14(4), 135-154.

Istenič, A. (2021). Shifting to digital during COVID-19: are teachers empowered to give voice to students? *Educational Technology Research and Development*, 69(1), 43-46. <https://doi.org/10.1007/s11423-021-09956-9>

Kargapolova, E. V., Novikov, A. V., Kargapolov, S. V., Koshkin, A. P., & Davydova, J. A. (2021). E-culture of Russian students: Socio-cultural differentiation. *Education and Information Technologies*, 26(3497-3512). <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10639-021-10435-0>

Kerdid Simbolon, Chontina Siahaan, E. M. (2021). Readiness Level of Parents as Student Guide in Online Learning. *Psychology and Education Journal*, 58(2), 5995-6007. <https://doi.org/10.17762/pae.v58i2.3077>

Lastariwati, B., Komariah, K., Mulyatiningsih, E., & Kartika, M. G. (2021). Exploration of the determining factors of successful online learning in the industrial revolution 4.0 era. *Journal of Physics: Conference Series*, 1833(1), 1-7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1833/1/012069>

Leo S., Alsharari N.M., Abbas J., A. M. T. (2021). From Offline to Online Learning: A Qualitative Study of Challenges and Opportunities as a Response to the COVID-19 Pandemic in the UAE Higher Education Context. In M. R. Alshurideh M., Hassanien A.E. (Ed.), *The Effect of Coronavirus Disease (COVID-19) on Business Intelligence. Studies in Systems, Decision and Control* (pp. 203-217). Springer, Cham. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-030-67151-8_12

Luppicipini, R., & Walabe, E. (2021). Exploring the socio-cultural aspects of

e-learning delivery in Saudi Arabia. *Journal of Information, Communication and Ethics in Society*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JICES-03-2021-0034>

Mabruri, M., & Hamzah, H. (2020). The Urgency of Using Internet-Based Arabic Learning Media in Online Learning in the Global Pandemic Era. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 1-10. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.13>

Mardiana, D., & Anggraini, D. C. (2019). The effectiveness of utilising web-learning media towards islamic education learning (PAI) outcome in the era of industrial revolution 4.0. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 8(1), 80-96.

Mardiana, D., Tobroni, & Supriyatno, T. (2021). The development of students' adversity quotient through online learning models: A case study of an Islamic education course. *Communication in Humanity and Social Science*, 1(1), 35-41. <https://doi.org/10.21924/chss.1.1.2021.10>

Masruroh, S., Zamhari, A., Alwi, M., Kamarusdiana, K., Priantika, S., Ningrum, D., & Sahab, A. (2021). Religious Perspectives and Cultural Change in Public Life (In the New Normal Covid 19 Era). In A. S. Jahar, H. Hasan, D. Saepudin, A. Zamhari, & Y. Durachman (Eds.), *3rd International Colloquium on Interdisciplinary Islamic Studies (ICIIS) 2020* (pp. 1-7). EAI. <https://doi.org/10.4108/eai.20-10-2020.2305178>

Mohd Basar, Z., Norhaini Mansor, A., Azhar Jamaludin, K., & Salwana Alias, B. (2021). The Effectiveness and Challenges of Online Learning for Secondary School Students-A Case Study. *Asian Journal of University Education*, 17(3), 119-129. <https://doi.org/https://doi.org/10.24191/ajue.v17i3.14514>

Muali, C., Islam, S., Bali, M. E. I., Hefniy, H., Mundiri, A., Jasri, M., & Fauzi, A. (2018). Free Online Learning Based on Rich Internet Applications; The Experimentation of Critical Thinking about Student Learning Style. *Journal of Physics: Conference Series*, 1114(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1114/1/012024>

Mushfi, M., Iq, E., Baharun, H., Madanibillah, A., Muali, C., Anam, N. K., & Bon, A. T. (2021). Innovative Learning Media Based on e-Learning in the New Normal Era. *Proceedings of the 11th Annual International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Singapore*, 6987-6993.

Mustajab, M., & Fawa'iedah, Z. (2020). Adapting to Teaching and Learning During Covid-19: A Case of Islamic School's Initiative of Self-regulated Learning. *Nadwa*, 14(2), 241-264. <https://doi.org/10.21580/nw.2020.14.2.6515>

Pahrudin, P., Liu, L. W., & Chang, C. Y. (2021). The influencing factors of ict use in online learning during covid-19 pandemic in Indonesia. *Engineering Letters*, 29(2), 382-390.

Prasetyaningtyas, S. (2020). Pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) Secara Online Selama Darurat Covid-19 di SMP N 1 Semin. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 86-94. <https://doi.org/https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.118>

Pribadi, L. A., & Rahyasih, Y. (2021). Problem Solving for Elementary School Students in Rural Areas in Online Learning Activities During New Normal Covid Conditions 19. *Proceedings of the 4th International Conference on*

Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2020), 526(February), 31–40. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210212.007>

Rahman, A., & Subiyantoro, S. (2021). The Leadership Role of School Principals in Online Learning During the Covid-19 Pandemic. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 165–175. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i1.1805>

Raza, S. A., Qazi, W., Khan, K. A., & Salam, J. (2021). Social Isolation and Acceptance of the Learning Management System (LMS) in the time of COVID-19 Pandemic: An Expansion of the UTAUT Model. *Journal of Educational Computing Research*, 59(2), 183–208. <https://doi.org/10.1177/0735633120960421>

Rosenberg, M. J. (2006). *Beyond E-Learning: Approaches and Technologies to Enhance Organizational Knowledge, Learning, and Performance* (Beverly Miller (ed.)). Pfeiffer.

Salim, Azwardi, Ritonga, M., & Widiastuty, R. (2021). Leadership Role of Madrasah Aliyah Head in Improving the Quality of Education. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 7(1), 25–32. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.32678/tarbawi.v7i01.4258>

Sari, W., Rifki, A. M., & Karmila, M. (2020). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19. *Jurnal MAPPESONA*, 2(2), 1–13.

Simon K.S. Cheung. (2021). Implication on Perceived Usefulness of Open Educational Resources After a Rapid Switch to Online Learning Mode. In K. M. Li R., Cheung S.K.S., Iwasaki C., Kwok LF. (Ed.), *Lecture Notes in Computer Science* (12830th ed., pp. 298–308). Springer, Cham. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-030-80504-3_25

Spitzer, M. W. H. (2021). Academic performance of K-12 students in an online-learning environment for mathematics increased during the shutdown of schools in wake of the COVID-19 pandemic. *Plos One*, 16(8), e0255629. <https://doi.org/https://doi.org/10.1371/journal.pone.0255629>

Sudirtha, I. G., & Widiartini, N. K. (2021). Teachers Readiness in Facing Linear Learning in the Pandemic Covid-19 and the New Normal Era. *Proceedings of the 5th Asian Education Symposium 2020 (AES 2020)*, 566(Aes 2020), 232–236. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210715.051>

Sumathi, D., & Anuraadha, V. (2021). Parents' Perception And Support Towards School Education Through Online Learning During Covid-19. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(10), 5727–5730.

Sutisnawati, Y., Ramdani, I. L., Fitriyani, A. M., Ariska, I., & Rafdhi, A. A. (2021). Information and Communication Technology in Online Learning Process. *International Journal of Education, Information Technology And Others (IJEIT)*, 4(1), 19–26. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4683425>

Suwidiyanti, & Anshori, I. (2021). School Strategy to Build Students' Social Solidarity During Online Learning. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 28–41.

Utomo, S. P., Gunarhadi, G., & Sukarno, S. (2021). Implementation of Government Policies Regarding the Full Day School Program in the New Normal. *Journal of Education Research and Evaluation*, 5(1), 95–104.

<https://doi.org/10.23887/jere.v5i1.31598>

Wang, M., Wang, M., Cui, Y., & Zhang, H. (2021). Art Teachers' Attitudes Toward Online Learning: An Empirical Study Using Self Determination Theory. *Frontiers in Psychology*, 12(April), 1-11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.627095>

Wen, Y., Gwendoline, C. L. Q., & Lau, S. Y. (2021). ICT-Supported Home-Based Learning in K-12: a Systematic Review of Research and Implementation. *TechTrends*, 65(3), 371-378. <https://doi.org/10.1007/s11528-020-00570-9>

White, S., White, S., & Borthwick, K. (2021). Blended professionals, technology and online learning: Identifying a socio-technical third space in higher education. *Higher Education Quarterly*, 75(1), 161-174. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/hequ.12252>

Yu, Z. (2021). The effects of gender, educational level, and personality on online learning outcomes during the COVID-19 pandemic. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18(1), 1-17. <https://doi.org/10.1186/s41239-021-00252-3>

Yumnah, S. (2021). E-Learning Based Islamic Religious Education of Learning Media: Alternative Solutions for Online Learning During Covid-19. *Nazhruna:Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 249-260. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/nzh.v4i2.1209>

Ziaurrahman, Z., & Surjono, H. D. (2017). Pengembangan e-learning adaptif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk kelas X SMA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 4(2), 116-129. <https://doi.org/10.21831/jitp.v4i2.10458>